

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	I
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERSEMBAHAN	
MOTTO	
KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI	III
DAFTAR GAMBAR	VII
DAFTAR TABEL	IX
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar belakang	1
1.1.1. Tinjauan kependudukan di Daerah Wedi	2
1.1.2. Perekonomian di Daerah Wedi	3
1.1.3. Pasar Wedi	4
1.1.4. Potensi Pasar Wedi	7
1.1.5. Kendala Pasar Wedi	8
1.2. Permasalahan	9
1.2.1. Permasalahan makro	9
1.2.2. Permasalahan mikro	10
1.3. Tujuan dan sasaran	10
1.3.1. Tujuan	10
1.3.2. Sasaran	10
1.4. Lingkup permasalahan	11
1.5. Metode pengumpulan data	11
1.6. Metode pembahasan	11
1.7. Sistematika penulisan	12
1.8. Keaslian penulisan	13
1.9. Kerangka pola pikir	16

BAB II	: SISTEM PERPASARAN DI PERKOTAAN	
2.1.	Tinjauan konsepsi dasar pasar	17
2.1.1	Tinjauan lembaga pasar	17
2.1.2.	Perkembangan fungsi pasar	18
2.2.	Hubungan antara kegiatan perpasaran dengan kondisi perkotaan	20
2.2.1.	Perlunya wadah bagi kegiatan perpasaran	20
2.2.2.	Daerah belakang (hinterland) sebagai pendukung kegiatan perdagangan	21
2.3.	Pendekatan terhadap sistem perpasaran di perkotaan	23
2.3.1.	Sistem perpasaran	23
2.3.2.	Pendukung kegiatan perpasaran	27
2.4.	Fasilitas kegiatan perpasaran	32
BAB III	: SISTEM PERPASARAN DIDERAH KECAMATAN WEDI KABUPATEN DAERAH TK. II KLATEN	
3.1.	Tinjauan makro Kota Wedi	34
3.1.1.	Keadaan umum Kota Wedi	34
3.1.2.	Induk sistem prasarana kota	38
3.2.	Sistem perpasaran di Daerah Wedi	40
3.2.1.	Tinjauan umum pasar	40
3.2.2.	Sistem distribusi	41
3.2.3.	Sistem pengelolaan	46
3.2.4.	Pasar pusat kota kecamatan	47
3.3.	Permasalahan –permasalahan yang timbul	61
3.3.1.	Daya tampung	61
3.3.2.	Fasilitas pasar	61
3.3.3.	Bangunan	63
3.3.4.	Sirkulasi	64
3.4.	Beberapa alternatif pengembangan	65
3.4.1.	Sasaran	65

3.4.2. Dasar pertimbangan	66
3.4.3. Kemungkinan pengembangan	66

BAB IV : POLA TATA RUANG, DALAM KAITANNYA DENGAN FAKTOR KETERBATASAN LAHAN.

4.1. Pendekatan konsep perencanaan dan perancangan	
Pasar Wedi	68
4.2. Pendekatan konsep tapak	68
→ 4.3. Analisa tapak	68
✓ 4.3.1. Besaran site	69
✓ 4.3.2. Analisa terhadap bangunan yang dipertahankan dan tidak dipertahankan	70
✓ 4.3.3. Analisa view dari dan ke arah site	72
✓ 4.3.4. Analisa fasilitas-fasilitas pasar pada site	73
4.4. Pendekatan konsep penampilan bangunan	77
4.5. Analisa penampilan bangunan	77
4.5.1. Analisa fungsi dan citra bangunan	77
4.5.2. Kejelasan orientasi pencapaian dan pencerminan pola fisik bangunan	78
4.6. Pendekatan konsep struktur dan bahan bangunan	79
4.7 Analisa struktur dan bahan bangunan	79
→ 4.8. Pendekatan konsep ruang	82
✓ 4.8.1. Pendekatan kebutuhan ruang	82
✓ 4.8.2. Pendekatan pola hubungan dan pengelompokan ruang	82
✓ 4.8.3. Pendekatan besaran ruang	82
4.9. Tuntutan sifat efisien pola tata ruang pada lahan terbatas	85
4.9.1. Analisa fungsi dan program ruang pada site	85
4.9.1.1. Karakteristik kegiatan	85
4.9.1.2. Kebutuhan ruang	86
4.9.1.3. Hubungan ruang	87

4.9.2. Analisa aspek sosial	90
4.9.2.1. Aksesibilitas ruang	90
4.9.2.2. Materi dagangan	91
4.9.3. Analisa strategi penataan	92
4.9.3.1. Kemampuan mengangsur	92
4.9.3.2. Strategi proses pembangunan	96
4.10. Pendekatan konsep sirkulasi	98
4.11. Analisa terhadap tuntutan sirkulasi yang aman dan nyaman	99
4.11.1. Arah dan macam sirkulasi	99
4.11.2. Kualitas dan kuantitas sirkulasi	101
4.12. Kesimpulan analisa	102
BAB V : KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	
5.1. Konsep tapak	104
5.1.1. Konsep besaran ruang site	104
5.1.2. Konsep fasilitas-fasilitas pada site (utilitas)	104
5.2. Konsep penampilan bangunan	107
5.3. Konsep struktur dan bahan bangunan	108
5.4. Konsep tata ruang	110
5.4.1. Konsep macam dan besaran ruang	110
5.4.2. Konsep organisasi ruang dan pengelompokan ruang	112
5.5. Konsep sirkulasi	117

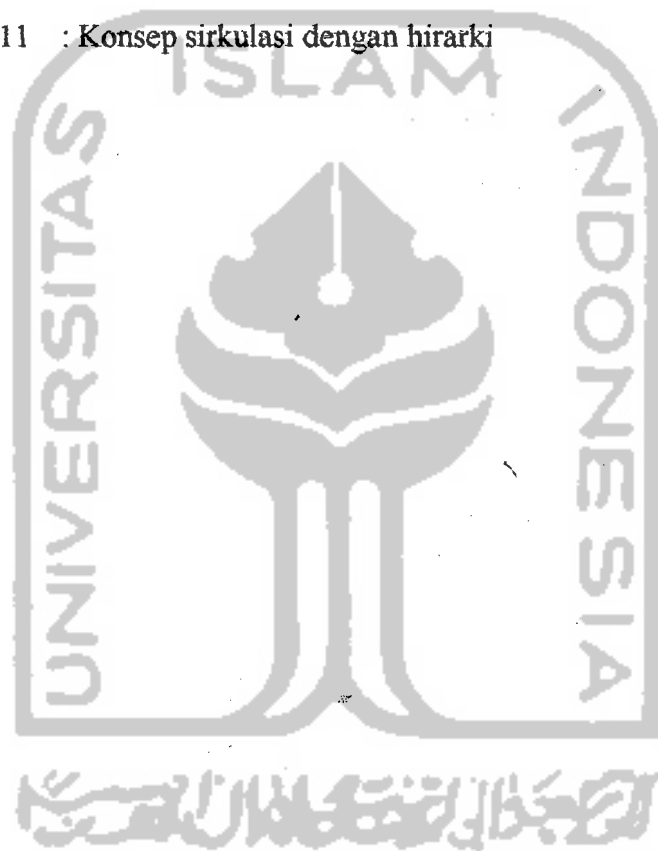
Daftar pustaka

Penutup

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar III-1 : Rencana pengembangan Kota Wedi dengan seluruh desa di kecamatan.	35
Gambar III-2 : Batas utara Pasar Wedi	49
Gambar III-3 : Batas timur lokasi Pasar Wedi	49
Gambar III-4 : Sirkulasi didalam pasar	50
Gambar III-5 : Sirkulasi diluar pasar	51
Gambar III-6 : Kondisi persampahan di pasar	52
Gambar III-7 : Keadaan pedagang dan kondisi fisik bangunan los	53
Gambar III-8 : Parkir sepeda pedagang	62
Gambar III-9 : Keadaan bangunan los	63
Gambar III-10 : Keadaan bangunan kios	64
Gambar III-11 : Kondisi sirkulasi di luar pasar	65
Gambar III-12 : Kondisi sirkulasi di dalam pasar	65
Gambar IV-1 : Besaran dan lokasi site	69
Gambar IV-2 : Analisa bangunan yang dipertahankan dan tidak dipertahankan	71
Gambar IV-3 : Analisa view dari dan ke arah site	72
Gambar IV-4 : Sistem pengelolaan sampah pada pasar	73
Gambar IV-5 : Perencanaan area parkir	74
Gambar IV-6 : Sistem pembuangan air kotor secara fungsional	75
Gambar IV-7 : Kondisi sistem pembuangan air hujan	75
Gambar IV-8 : Sistem pembuangan air hujan secara fungsional	76
Gambar IV-9 : Penampilan bangunan setempat sebagai dasar penampilan bangunan	78
Gambar IV-10 : Orientasi pencapaian mempengaruhi penampilan Bangunan	79
Gambar IV-11 : Perencanaan ruang ditinjau dari aspek sosial	90
Gambar V-1 : Sistem pembuangan air hujan	105
Gambar V-2 : Bukaan dengan sistem pengaturan udara silang	106

Gambar	V-3	: Sistem pencahayaan alami	106
Gambar	V-4	: Ciri penampilan bangunan setempat	108
Gambar	V-5	: Orientasi bangunan didasarkan pada view dan sirkulasi dalam site	108
Gambar	V-6	: Organisasi ruang berdasar kebutuhan ruang	113
Gambar	V-7	: Organisasi ruang berdasar sifat dagangan	114
Gambar	V-8	: Zonning secara horisontal	115
Gambar	V-9	: Zonning secara vertikal	115
Gambar	V-10	: Konsep sirkulasi sesuai aspek sosial	118
Gambar	V-11	: Konsep sirkulasi dengan hirarki	118



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II-1 : Hirarki pelayanan perdagangan dan Spesifikasinya	26
Tabel II-2 : Tinjauan pedagang dan macamnya	29
Tabel II-3 : Kelompok materi dagangan dan spesifikasinya	30
Tabel III-1 : Besar restribusi bangunan kios	57
Tabel III-2 : Besar restribusi bangunan los	59
Tabel IV-1 : Daftar harga barang	80
Tabel IV-2 : Daftar harga jasa pekerja, tukang dan mandor	80
Tabel IV-3 : Perhitungan besaran ruang kios pasar	83
Tabel IV-4 : Besaran ruang los pasar	84
Tabel IV-5 : Kelompok dan macam kegiatan pelaku	85
Tabel IV-6 : Kebutuhan ruang pada pasar	87
Tabel IV-7 : Jenis barang dagangan	91
Tabel IV-8 : Pengelompokan pedagang atas dasar jumlah Penghasilan	94
Tabel IV-9 : Kemampuan menabung dan kemampuan mengangsur pedagang lama	95
Tabel V-1 : Besaran ruang berdasar pada macam ruang	110
Tabel V-2 : Luasan bangunan kios berdasarkan jenis dagangan	111
Tabel V-3 : Luasan bangunan los berdasarkan jenis dagangan	111